

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Gambaran Penyimpanan Vaksin Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2020 yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi , dapat disimpulkan bahwa:

1. kesesuaian tersedianya buku pedoman pengelolaan vaksin hanya 14 puskesmas yang memenuhi kriteria kesesuaian.
2. Kesesuaian karakteristik petugas pengelolaan vaksin belum ada puskesmas yang memenuhi kriteria kesesuaian.
3. Kesesuaian sarana dalam penyimpanan vaksin belum ada puskesmas yang memenuhi kriteria kesesuaian.
4. Kesesuaian pengendalian suhu vaksin belum ada puskesmas yang memenuhi kriteria kesesuaian.
5. Kesesuaian kualitas suhu vaksin semua puskesmas sudah memenuhi kriteria kesesuaian.
6. Kesesuaian penanganan vaksin pada keadaan listrik padam hanya 5 puskesmas yang memenuhi kriteria kesesuaian.
7. Kesesuaian penanganan vaksin yang kadaluarsa dan vaksin yang rusak hanya 13 puskesmas yang memenuhi kriteria kesesuaian.
8. Kesesuaian penyusunan vaksin hanya 13 puskesmas yang memenuhi kriteria kesesuaian.
9. Persentase pencapaian variabel dipuskesmas tertinggi yaitu puskesmas Kibang Budi Jaya sebesar 88,12% sedangkan persentase pencapaian variabel dipuskesmas terendah yaitu Indraloka Jaya sebesar 48,30%

B. Saran

1. Perlunya penambahan buku pengelolaan vaksin bagi petugas pengelola vaksin untuk dijadikan panduan agar dalam mengelola vaksin menjadi lebih baik.
2. Perlunya penambahan sarana cold box, *freeze tag / log tag, thermometer* agar dalam penyimpanan vaksin tetap baik.
3. Perlunya dibuat buku grafik pencatatan suhu untuk mengecek suhu setiap 2 kali sehari pagi dan menjelang siang/sore untuk memastikan suhu penyimpanan vaksin dalam keadaan yang baik.
4. Perlunya buku catatan/ laporan dalam melakukan perawatan lemari es tiap bulan agar meminimalisir kerusakan lemari es sehingga penyimpanan vaksin tetap dalam keadaan baik.
5. Dalam keadaan listrik padam petugas harus tetap memastikan *thermometer* yang ada dalam lemari es masih berada pada suhu $+2^{\circ}\text{C}$ s.d $+8^{\circ}\text{C}$.
6. Perlunya lemari khusus untuk vaksin yang sudah kadaluwarsa dan rusak agar tidak tercampur dengan vaksin yang kualitasnya masih baik serta meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.
7. Untuk penyusunan vaksin, petugas pengelola vaksin harus lebih memperhatikan penyusunan vaksin yang disusun tidak terlalu rapat mempunyai jarak selebar jari tangan sekitar 1-2 cm agar udara dingin bisa menyebar merata kesemua kotak vaksin. Kemudian, memperhatikan penyusunan vaksin golongan *heat sensitive* dan golongan *freeze sensitive* agar penyimpanan vaksin tetap dalam kualitas yang baik.